

**MANAJEMEN KEBERSIHAN
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUDA
DESA TINGGARJAYA KECAMATAN JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**UMI JAMILATUN KHASANAH
NIM 1423104041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasioanal.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KONSEP MANAJEMEN KEBERSIHAN PONDOK PESANTREN	
A. Manajemen	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi- fungsi Manajemen	18
3. Unsur-unsur Manajemen.....	23
B. Kebersihan	26
1. Pengertian kebersihan	26

2. Pengertian kebersihan menurut Islam	28
C. Pondok pesantren	33
1. Pengertian Pondok Pesantren	33
2. Elemen-Elemen Pondok Pesantren	35
3. Tujuan Pondok Pesantren	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi penelitian	41
C. Subjek dan Objek	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudlotul Huda desa Tinggarjaya kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas	48
1. Sejarah	48
2. Letak Geografis	50
3. Sarana dan Prasarana.....	51
4. Struktur Kepengurusan	52
5. Jadwal kegiatan rutin.....	55
6. Tata tertib pondok pesantren.....	57
B. Manajemen Kebersihan pondok pesantren	60
1. Perencanaan.....	61
2. Pengorganisasian	65
3. Pelaksanaan	72

4. Pengawasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	87
C. Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sangat peduli dengan kebersihan manusia, kebersihan rumah, kebersihan jalan, kebersihan masjid dan yang lainnya. Hingga tersebar di kalangan kaum muslimin “*an-nazhafatu min al-iman*” (kebersihan sebagian dari iman).¹

Dalam beberapa ayat Al Qur'an, dapat kita lihat bahwa surat pertama yang diturunkan adalah panggilan kepada ilmu, sedang yang kedua adalah panggilan kepada kebersihan. Surat pertama yang diturunkan adalah surat Al Alaq yang berbunyi “*iqro*” yang artinya “bacalah”, sedangkan surat yang kedua adalah surat Al Mudasir yang berbunyi “bersihkanlah”.

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ. سورة المدثر : ٤

Artinya: “Dan pakaianmu bersihkanlah”. (Q.S Al-Mudasir:4).²

Islam merupakan aqidah pertama, bahkan norma pertama yang memperkenalkan dan memerintahkan prinsip steril yang identik dengan bersuci (thaharah). Bersuci adalah membersihkan dan membebaskan sesuatu dari bakteri atau benda yang mengandung bakteri, sedangkan sesuatu yang kotor, atau mengandung jamur identik dengan “najis”.³

¹Yusuf Qordhawi, *Fikih Thaharah*, (Jakarta: PT Al Kautsar,2007), hlm. 12.

² Departemen RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 575.

³Ahmad Syauqi Al Fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 9-10.

Dalam hukum Islam ibadah paling agung dan paling utama adalah sholat. Solat merupakan tiang agama, dan syarat pertama dari sholat adalah kesucian dan kebersihan.⁴ Kebersihan itu meliputi kebersihan tubuh, pakaian, dan tempat. Agama dan ajaran Islam menaruh perhatian amat tinggi pada kebersihan, baik lahiriyah (fisik) maupun batiniyah (psikis). Kebersihan lahiriyah tidak dapat dipisahkan dengan kebersihan batiniyah. Oleh karena itu, ketika seorang muslim melaksanakan ibadah tertentu harus membersihkan dahulu aspek lahiriyahnya. Ajaran islam yang memiliki aspek akidah, muamalah, serta akhlak itu juga ada kaitannya dengan seluruh kebersihan ini. Hal ini terdapat dalam tata cara ibadah secara keseluruhan. Orang yang mau sholat misalnya, diwajibkan bersih fisik dan psikisnya. Secara fisik, badan, pakaian, dan tempat sholat harus bersih bahkan suci. Secara psikis Manusia harus suci dari *fashsya* dan *mungkarat*.

Selain memang perintah dari Allah swt, kebersihan adalah sesuatu yang disukai oleh Allah.

Sebagaimana Allah swt bersabda

لَا تَقُومُ فِيهِ أَبَدًا ۖ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۗ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ .سورة التوبة ١٠٨

Artinya: “Di dalamnya (masjid) terdapat orang-orang yang bertaubat dan mensucikan diri, sesungguhnya Allah suka kepada orang-orang yang selalu mensucikan diri. (Q.S At-Taubah: 108).⁵

⁴Yusuf Qordhawi, *Fikih thaharah*,...hlm 9.

⁵ Departemen RI, *Terjemahan Al Qur'an*, (Jakarta:PT Insan Media Pustaka,2012), hlm 204.

Rasulullah Saw melalui berbagai hadistnya mengajarkan agar umat islam menjadi pelopor dalam hal menjaga kebersihan karena kebersihan termasuk sebagian dari iman. Diantara hadistnya dalam kitab syarah sohih muslim yaitu:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ. رواه مسلم

Artinya: “kebersihan adalah sebagian dari iman. ” (HR. Muslim).⁶

Dalam kehidupan bernegara, masyarakat berkewajiban menjaga kebersihan lingkungannya. Berdasarkan Undang-undang Nomer 4 Tahun 1982 tentang pengelolaan lingkungan hidup yang berdefinisi lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan berkembang dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kehidupan, semua lapisan masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesejahteraan bagi manusia.

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama dan hal yang sangat penting demi berlangsungnya hidup bersih yang bersih, sehat, dan nyaman yang nantinya juga akan memberikan pengaruh positif bagi kesehatan seseorang. Begitu juga kebersihan lingkungan pesantren menjadi hal yang sangat penting dalam proses hidup dipesantren dan belajar mengajar

⁶ Imam An Nawawi, *Syarah Sohih Muslim Jus 3*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 293-294.

dipesantren. Hal itu menjadi penting, agar proses keberlangsungan hidup di pesantren berjalan dengan lancar dan nyaman. Karena ketika lingkungan bersih akan meminimalisir timbulnya suatu masalah penyakit dan hal itu menjadikan para santri hidup sehat.

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau komplek para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kyai atau guru ngaji.⁷ Biasanya komplek itu berbentuk asrama dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan dari suatu pondok pesantren tersebut.

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau pesantren. Akan tetapi, di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan gabungan, yaitu pondok pesantren. Jika digambarkan dalam satu kesatuan, pondok pesantren adalah tempat dimana seseorang tinggal sekaligus belajar mengaji, artinya bahwa tempat tinggal menjadi satu.⁸

Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pondok pesantren. Santri adalah sebutan bagi para siswa yang belajar memahami ilmu agama di pondok pesantren. Kata santri sendiri berasal dari bahasa sansekerta yaitu “cantrik”, berarti orang yang selalu mengikuti guru.⁹

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang tidak bisa terlepas dari fenomena kerjasama, mengingat pondok pesantren adalah perwujudan dari

⁷Marwan Sadirjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bakti, 1983), hlm. 9.

⁸Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Pengembangan Pesantren*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 12.

⁹Saifudin Zuhri, *Guruku Dari orang Pesantren*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2001), hlm. 54.

cita cita atau keinginan mencipta kader penerus atau santri yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan agama.¹⁰ Karena pondok pesantren merupakan tempat tinggal sekaligus tempat para santri mengaji. Secara otomatis santri tinggal dipondok hampir 24 jam setiap harinya, dimana santri tidur, makan, mandi, dan mengaji dan semua kegiatan menjadi satu yaitu di asrama pondok pesantren.

Melihat realita yang ada, kebanyakan pondok pesantren kurang terjaga kebersihan dan kerapihan lingkungannya seperti, sampah berserakan, baju-baju menggantung tidak sesuai tempat. Hal tersebut maka sering timbul ungkapan dari berbagai kalangan, bahwa pesantren adalah tempat yang kumuh, dan kotor sehingga penghuni didalamnya juga dianggap kumuh dan kotor. Bahkan muncul ungkapan bahwa santri tidak akan berhasil sebelum ia mengalami penyakit kudis atau penyakit kulit, koreng atau gatal gatal.

Hal ini tampaknya berseberangan dengan ajaran yang diajarkan pesantren, yaitu fiqih, yang selalu diawali dengan bab taharah (bersuci). Pesantren yang mengakaji fiqih yang selalu identik dengan kebersihan, malah tidak bisa menjadi contoh untuk aplikasi kebersihan.

Islam merupakan agama yang mengajarkan kebersihan. Bahkan mempunyai slogan “kebersihan merupakan sebagian dari iman”. Namun fenomena dipesantren berkata lain. Pesantren yang notabene adalah lembaga

¹⁰ A, Halim, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 50.

utama yang mengkaji Islam tidak dapat menjadi pendongkrak atau pelopor kebersihan, akan tetapi malah sebaliknya.¹¹

Pondok pesantren Raudlotul Huda merupakan sebuah pondok pesantren salaf yang terletak di Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas dengan bimbingan pengasuh pesantren Ahmad Mushoffa. Pendidikan yang diajarkan didalam Pondok Pesantren Roudlotul Huda yaitu pendidikan agama Islam yang meliputi fiqih, ahlaq, tauhid, tajwid, tahfidz, serta nahwu dan shorof. Selain di beri pendidikan agama, di pondok tersebut juga diajarkan ketrampilan pekerjaan seperti, mengelola halaman, memasak, bertani, berkebun, bercocok tanam dan kuli bangunan.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 28 September 2017, Pondok Pesantren Raudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas terkait kebersihan dan kerapihan lingkungannya terjaga dengan baik. Hal inilah yang menjadi peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang bagaimana latar belakang Manajemen pelaksanaan pondok pesantren dalam memenej kebersihan lingkungannya.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut:

¹¹ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta : Kali Media, 2016), hlm. 163-164.

1. Manajemen

Secara etimologi management (di Indonesia diterjemahkan sebagai “manajemen”) berasal dari kata “*manus*” (tangan) dan “*agere*” (melakukan) yang telah digabung menjadi kata “manage” (bahasa Inggris) berarti mengurus atau “*managiere*” (bahasa Latin) berarti melatih¹².

Menurut R. Tery sebagaimana dikutip oleh Fathul Aminudin Aziz manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.¹³

2. Kebersihan

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan penyakit bagi sendiri ataupun orang lain. Kebersihan diri meliputi badan, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat tinggal, tempat kerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan lingkungan dilakukan dengan cara mengelap jendela, dan perabot rumah tangga, menyapu dan

¹²Inu Kencana Syafiiie, *Al-quran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 59.

¹³ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Presepektif Islam*, (Cilacap : Pustaka El-Bayan, 2017), hlm. 7.

mengepel lantai. Mencuci peralatan masak dan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah.¹⁴

Pengertian kebersihan menurut peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2000 tentang penyelenggaraan kebersihan adalah “terciptanya suatu keadaan lingkungan yang bersih, rapih, indah dan nyaman untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan yang sehat”.¹⁵

3. Pondok pesantren

Istilah pondok berasal dari pengertian asrama asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu atau berasal dari bahasa arab *Fundug*, yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan perkataan pesantren berasal dari kata *santri*, dengan awalan pe- dan akhiran-an yang berarti tempat para santri.

Selanjutnya kata pondok dan kata pesantren digabung menjadi satu, sehingga membentuk pondok pesantren. Menurut Zuhairini memberikan definisi mengenai pondok pesantren adalah tempat murid murid (disebut santri) mengaji agama islam dan sekaligus di asramakan di tempat itu.¹⁶ Yang dimaksud dengan judul Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren dalam penelitian ini adalah Manajemen Pelaksanaan Kebersihan di Pondok

¹⁴<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Eprint.uny.ac.id/0788/2/BAB%25202%2520-%252008111247044.pdf&ved=0ahUKEwjyKmX753XAhUITo8KHSN4D4UQFgg3MAI&usg=AOvVaw1AlkMp5vDwiyh1uMJOUJk> , diakses, Selasa, 10 oktober 2017 jam 08:53.

¹⁵ Muhammmad Riduansyah Syafari, Evaluasi program Yustisi Kebersihan Di Kota Banjarmasin, *jurnal Demokrasi* (Banjarmasin: Vol.IX No.2 Th 2010), hlm. 74.

¹⁶Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*,...hlm. 110-111.

Pesantren Roudlotul Huda di Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap manajemen pelaksanaan kebersihan Pondok pesantren Raudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dalam mengelola kebersihannya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis, penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ide bagi pengembangan keilmuan dan pelaksanaan Manajemen Dakwah
- 2) Sebagai pedoman/ acuan oleh Pondok Pesantren lainnya terkait Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren yang diharapkan agar menciptakan pondok pesantren yang lebih bersih lagi.

b. Secara praktis penelitian mempunyai manfaat:

- a. Untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya pada Fakultas Dakwah jurusan Manajemen Dakwah.

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan mampu menumbuhkan pengetahuan penulis terutama tentang kajian Manajemen Dakwah berbasis pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah mengemukakan teori teori yang relevan dengan masalah masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai sumber yang ada relevansinya dengan penelitian ini supaya penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh

1. Dalam Skripsi Budhi Hadi Syah Putra (Dakwah, 2013) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya yang berjudul “ *Manajemen Kebersihan dan pertamanan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”. Budhi Hadi Syah Putra mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah keingin tahuannya terhadap proses manajemen kebersihan dan pertamanan di Universitas Islam Negeri Malang yang dianggap berhasil dalam menerapkan nilai ajaran islam tentang kebersihan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif

kualitatif.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Budi Hadi Syah Putra mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang manajemen kebersihan, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi penelitian, saudara Budi Hadi Syah Putra lokasi penelitian di taman Kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penulis di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Dalam skripsi Siti Nafsatul Rohmah (Tarbiyah, 2017) Institut Agama Islam Negeri, Salatiga yang berjudul "*Konsep Kebersihan lingkungan Dalam Presepektif Pendidikan Islam*". Siti Nafsatul Rohmah mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah keingin tahuannya terhadap konsep kebersihan lingkungan dalam presepektif pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Library Research* yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan (buku, jurnal ilmiah, koran, majalah) dan lain sebagainya.¹⁸ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafsatul Rohmah adalah jika penelitiannya menggunakan *Library Research*, Sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif dan fokus pada Manajemen kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

¹⁷ Budi Hadi Syah Putra, "*Manajemen Kebersihan dan Pertamanan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*", skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Tahun 2013.

¹⁸ Siti Nafsatul Rohmah, "*Konsep Kebersihan lingkungan Dalam Presepektif Pendidikan Islam*", skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga. Tahun 2017.

3. Dalam skripsi lain diangkat oleh Bekti Rahmasari (Ushuludin, 2017) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta yang berjudul “*Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Presepektif Hadist*”. Bekti Rahmasari mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang kontekstual dan tepat mengenai hadist kebersihan dan kesehatan lingkungan. Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode maudu’i (tematik). Untuk memperoleh data dan informasi terkait hadis kebersihan dan kesehatan lingkungan, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dan metode takhrīj al-hadīts.¹⁹ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukanya adalah jika penelitiannya Library Research Sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif dan fokus pada Manajemen pelaksanaan kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.
4. Skripsi Achirul Zikri (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), Universitas Andalas, Padang yang berjudul “Manajemen Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang”. Achirul Zikri mengungkapkan tujuan skripsinya adalah mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Program Kegiatan Pembinaan Kebersihan dan Sarana Pertamanan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang. Metode yang digunakan,

¹⁹ Bekti Rahmasari, “*Kebersihan dan Kesehatan dalam Presepektif Hadist*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tahun 2017.

peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori manajemen menurut John F. Mee.²⁰ Metode penelitian yang digunakannya sama dengan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian saya adalah jika penelitiannya menggunakan teori Manajemen John F. Mee, Sedangkan penelitian saya menggunakan teori Manajemen George R terry.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah didalam mempelajari dan memahami serta mengetahui pokok bahasan skripsi, maka dalam menyusun skripsi ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab memuat sub-sub bab

Pada BAB I, berisi Pendahuluan, terdiri dari atas: Latar belakang Masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kebersihan pondok pesantren yang terdiri: pengertian manajemen, fungsi manajemen, dan unsur-unsur manajemen. Kebersihan meliputi: pengertian kebersihan, pengertian kebersihan menurut Islam dan manfaat kebersihan. Pondok pesantren meliputi: pengertian pondok pesantren, elemen-elemen pondok pesantren, dan tujuan pondok pesantren.

²⁰ Achirul Zikri, "Manajemen Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang", Skripsi, Universitas Andalas, Padang. 2016.

Pada BAB III, berisi tentang metode penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Objek, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Pada BAB IV menguraikan tentang pembahasan hasil Penelitian yang berisi tentang: gambaran umum pondok pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas, penyajian data dan Analisis data.

Pada BAB V, adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaiian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat serta kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang manajemen kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai Manajemen kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan (*planning*)

Manajemen kebersihan pondok pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggar jaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas melakukan upaya yang berupa fungsi perencanaan dalam bentuk unsur unsur *Man* (manusia), *method* (metode).

Unsur *Man* (manusia), yang berupa pengasuh menjadi perencana utama di Pondok Pesantren Roudlotul Huda, kemudian para pengurus. Perencanaan dalam bentuk unsur *methode* (metode), yaitu berupa mengaplikasikan semboyan nabi *Annadzofatu Minal Iman* kebersihan sebageian dari iman dengan cara memberikan tauladan langsung dalam kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda peran. *uswah* (tauladan) pengasuh sangat penting karena peran tersebut sangat mempengaruhi para santri-santri di Pondok Pesantren Roudlotul Huda terkait semua lingkup kehidupan para santri, kemudian perencanaan selanjutnya yaitu pembuatan pembagian jadwal piket harian, mingguan, serta bulanan, pembuatan

pembagian koordinator setiap regu piket, dan pembuatan slogan slogan kebersihan

2. Pengorganisasian (*organization*)

Manajemen kebersihan pondok pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggar jaya, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas melakukan upaya yang berupa fungsi pengorganisasian dalam bentuk unsur unsur *man* (manusia), dan *method* (metode).

Adapun bentuk unsur *man* (manusia) di dalam pengorganisasian kebersihan di Pondok Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas yaitu berupa struktur kebersihan yang meliputi pengasuh, pengurus, dibawah pengurus ada koordinator piket.

Kemudian unsur *method* (metode) di dalam pengorganisasian kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda yaitu berupa adanya pembagian jadwal piket untuk para santri, yang nantinya akan mengkordinir mereka sehingga piket bisa terlaksana secara efisien dan efektif.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Manajemen kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas melakukan upaya manajemen kebersihan yang berupa pelaksanaan dalam bentuk *Man* (Manusia), *Method* (metode), *Material* (Bahan), *Money* (uang)

Adapun bentuk pelaksanaan kebersihan Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas yang berupa unsur *Man* (Manusia), yaitu pengasuh. Pengasuh merupakan penggerak utama santri-santri di Pondok Pesantren Roudlotul Huda dalam hal kebersihan. Tanpa adanya sistem pun mereka patuh terhadap perintah-perintah yang diberikan oleh pengasuh. *Method* (metode), yaitu Adanya pihak pengasuh yang memberikan contoh atau teladan langsung dalam kebersihan, para koordinator piket yang mengoprak oprak kegiatan kebersihan sebagai pengingat untuk melaksanakan piket kebersihan. Unsur *Material* (bahan) yang berupa adanya alat-alat kebersihan untuk melaksanakan kelancaran piket kebersihan. Terakhir unsur *Money* (uang) yang digunakan untuk membeli alat alat yang diperlukan dalam melaksanakan piket kebersihan. Uang tersebut diambil dari sebagian uang iuran syahriyah santri.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan atau Kontrol kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya, Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dilakukan melibatkan unsur *Man* (manusia), yaitu pengasuh. pengasuh mengelilingi lingkungan pondok sebelum subuh kemudian menegur santrinya jika ada tempat yang dirasa ada kotoran ataupun najisnya. Selain itu adanya kontrol mendadak sewaktu waktu dari pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Huda.

Kemudian ada kontrol dari pengurus kebersihan dan kordinator piket, yaitu adanya teguran yang belum piket kepada anggota klompok

yang bertugas pada bagian yang telah ditentukan serta adanya *controlling* satu tahun sekali pada bulan Muharram yaitu pondok putri mengunjungi pondok putra dan pondok putra mengunjungi pondok putri.

B. Saran

1. Bagi pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Huda Jatilawang dalam Manajemen Kebersihan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas selama ini yang dijalankan perlu dipertahankan.
2. Terkait unsur alat kebersihan dari Pondok Pesantren Roudlotul Huda masih sangat tradisional seperti mengepel masih dengan lap gombal, hal itu menjadikan kurang efisien dalam bekerja karena dari hal tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama. Maka dari itu perlu adanya mesin atau alat yang lebih memudahkan dan mempercepat pelaksanaan piket kebersihan. Pada zaman ini, banyak ditemukan alat otomatis mengepel tanpa harus memeras pel.
3. Bagi khazanah penelitian perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan pembahasan tentang manajemen Kebersihan dipondok pesantren sehingga nantinya membawa kesempurnaan

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah swt atas limpahan nikmat dan karuniaNya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada

semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi semua pihak.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Jazzakumullahkhoirojazza.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. "Keluarga Sehat dalam Persepektif Islam", Jurnal Dakwah & Komunikasi. vol.6, No. 1.
- Amin, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Pengembangan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2017. *Manajemen Dalam Presepektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- An Nawawi, Imam. 2010. *Syarah Sohih Muslim Jus 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanudin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen RI. 2012. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka
- Efendi, Nur. 2016. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta : Kali Media
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulallah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gazalba, Sidi. 1989. *Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan kebudaayaan Islam. Cetakan V*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hadi Syah Putra, Budi. 2013. "Manajemen Kebersihan dan Pertamanan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim," skripsi. Surabaya. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi

- Halim, A. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- J.Moeloeng, Lexy. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Kencana Syafiie, Inu. 2000. *Al-quran dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Leslie W, Rue & George R Terry. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen, terj. Handoko*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nafsatul Rohmah, Siti. 2017. “Konsep Kebersihan lingkungan Dalam Presepektif Pendidikan Islam”, skripsi. Salatiga. Institut Agama Islam Negri Salatiga.
- Qordhawi, Yusuf. 2007. *Fikih Thaharah*. Jakarta: PT Al Kautsar.
- R. Terry, George. 1986. *Fungsi-fungsi Manajamen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmasari, Bekti. 2017. “Kebersihan dan Kesehatan dalam Presepektif Hadist”, Skripsi. Jakata. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Riduansyah Syafari, Muhammmad. 2010. “Evaluasi program Yustisi Kebersihan Di Kota Banjarmasin”, *jurnal Demokrasi*. Vol. IX, No. 2.
- Rivai Zainal, Veithzal. 2013. *Islamic Management*. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta.
- S.P. Hasibun, Malayu. 2005. *Manajemen. (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadirjo, Marwan.1983. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bakti.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditma.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Muwahid. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Supeno, Wahyudin. 1984. *Perpustakaan Masjid, Pembinaan dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprayogi Tobroni, Imam. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanta, Gatut. 2008. *Cara Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Penebar Plus.

Syarbini, Amirulloh. 2011. *Dahsyatnya Sholat Fardhu & Sunnah*. Bandung: Ruang Kata .

Syarifah. 2015. “Aplikasi *Total Quality Management (TQM)* di Pondok Pesantren, sekolah dan madrasah (study Komparas)”, jurnal At-Ta’dib. vol.10, No.1.

Syarifuddin. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo,

Syauqi Al Fanjari, Ahmad. 2005. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Terry, G.R. 1986. *Asas Asas Manajemen*, alih bahasa, winardi. Bandung: Alumni.

Winarto Surahmat, Winarto. 1970. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung: Tasiro.

Zikri, Achirul. 2016. “Manajemen Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang”, Skripsi. Padang. Universitas Andalas Padang.

Zuhri, Saifudin. 2001. *Guruku Dari orang Pesantren*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.

<http://www.mirajnews.com/id/kebersihan-dan-kesehatan-lingkungan-dalam-islam/15154>. Diakses Jum’at, 9 Februari 2018 jam 13:49 wib

<http://www.ngelmu.id//pengertian-lingkungan> diakses Rabu 18 Juli 2018 jam 9:16
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kebersihan> diakses Jum’at, 9 Februari 2018 jam 13:25.

<https://www.google.co.id/amp/s/andifahirarn.wordpress.com/2013/10/24/manajemen-lingkungan/amp/> diakses Rabu 18 Juli 2018 jam 9:29

https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Eprint.uny.ac.id/0788/2/BAB%25202%2520-%252008111247044.pdf&ved=0ahUKEwjyKmX753XAhUITo8KHSN4D4UQ_Fgg3MAI&usg=AOvVaw1AlkMp5vDwiyh1uMJOUJk , diakses, selasa,10 oktober 2017 jam 08:53.

https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://Eprint.uny.ac.id/0788/2/BAB%25202%2520%252008111247044.pdf&ved=0ahUKEwjyKmX753XAhUITo8KHSN4D4UQ_Fgg3MAI&usg=AOvVaw1AlkMp5vDwiyh1uMJOUJk, diakses, selasa, 10 oktober 2017 jam 08:53.

